

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat diperlukan investor atau pihak eksternal dalam mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan merupakan semua informasi keuangan yang disajikan untuk mencerminkan kinerja perusahaan.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, informasi laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang bertujuan untuk untuk mencerminkan kinerja atau pertanggungjawaban manajemen.

Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan manajemen laba atau *earnings management* (Assih & Gudono, 2000).

Menurut Schipper (1989) manajemen laba adalah suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Sedangkan menurut Healy dan Wahley (1999), manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan *judgement* dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan yang menyesatkan terhadap para pemegang saham atas dasar kinerja ekonomi organisasi atau untuk mempengaruhi hasil sesuai dengan kontrak yang tergantung pada angka-

angka akuntansi yang dilaporkan manajemen yang merupakan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus.

Perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara *principal* dengan agen (Jensen & Meckling, 1976). *Principal* berkepentingan memperoleh kekayaan yang maksimal.

Agen berkepentingan memperoleh kompensasi kontrak yang maksimal supaya tercapai kemakmurannya. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau

mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Hal ini akan mendorong agen untuk melakukan manajemen laba. Terjadinya manajemen laba merupakan salah satu dampak pengawasan atau *monitoring* yang lemah sehingga memberi kesempatan

kepada agen atau manajer untuk berperilaku menyimpang dengan melakukan manajemen laba. Teori agensi memiliki asumsi bahwa masing-masing individu termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik

kepentingan antara pemilik dan manajer (Muliati, 2011). Manajemen laba merupakan penyebab terjadinya tindakan yang dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan

dengan menyajikan informasi yang tidak akurat dan bahkan kadang merupakan penyebab terjadinya tindakan ilegal, misalnya penyajian laporan keuangan yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan sebenarnya (*National Commission on Fraudulent*

*Financing Reporting*, 1987).

Tindakan manajemen laba tersebut dapat diminimalkan melalui suatu mekanisme pemantauan yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan dalam perusahaan yang disebut tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Tata kelola

perusahaan adalah serangkaian mekanisme yang digunakan untuk membatasi timbulnya masalah keagenan. Tata kelola perusahaan merupakan dasar meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* (Vincent, 2008). Tata kelola perusahaan diperlukan untuk mengendalikan perilaku pengelola perusahaan agar bertindak tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan pemilik perusahaan.

Tata kelola perusahaan merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap dewan komisaris, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. Konsep tata kelola perusahaan diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna informasi laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin membaik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution, 2007). Sehubungan dengan tata kelola perusahaan, penelitian ini akan meneliti pengaruh karakteristik dewan yang diwakilkan oleh variabel jumlah dewan komisaris dan jumlah dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.

Selain unsur tata kelola perusahaan, faktor lain yang juga sangat mempengaruhi manajemen laba adalah struktur kepemilikan dan karakteristik perusahaan itu sendiri. Karakteristik perusahaan diwakilkan oleh skala perusahaan, arus kas operasional. Sedangkan struktur kepemilikan diwakilkan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan. Sebagai negara berkembang, sebagai negara berkembang, praktek manajemen laba menjadi salah

satu faktor demografi penting yang harus dipertimbangkan oleh semua pihak yang terkait. Hal ini memotivasi penulis untuk meneliti **“Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013.”**

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah skala perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- b. Apakah arus kas dari kegiatan operasi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- c. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- d. Apakah jumlah dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- e. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- f. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?
- g. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif skala perusahaan terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif arus kas dari kegiatan operasi terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif jumlah dewan komisaris terhadap manajemen laba.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif jumlah dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
- f. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
- g. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan positif konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba.

#### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga tidak menyesatkan investor dan kreditor dalam menentukan keputusan investasi dan kredit,

terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pendidikan dan untuk memperkaya studi akuntansi.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian isi dari skripsi yang disusun. Bagian isi dari skripsi terbagi menjadi 5 bab yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Berikut adalah perincian sistematika pembahasan:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab kerangka teoretis dan perumusan hipotesis menjelaskan model-model penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, landasan teoretis, model penelitian, dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil dari pengujian data berdasarkan variabel-variabel yang diuji beserta pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan.

#### BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab penutup dari skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian di masa yang akan datang.